

**STANDAR UKURAN PERUSAHAAN YANG TELAH MELAKUKAN MANAJEMEN
PAJAK DENGAN INDIKATOR CASH ETR
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2013 – 2016)**

**Muji Handayani¹⁾
Fadjar Harimurti²⁾
Djoko Kristianto³⁾**

^{1, 2, 3)} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾ mujihan81@gmail.com

ABSTRACT

Tax is an important source of funds that will be used to finance state expenditure. In tax collection there are differences in interests between tax authorities and companies. So that the company desire arises to minimize the tax burden that must be paid in order to increase profits. Efforts made by the company are to carry out tax management. The purpose of this study is to determine the standard size of the company that conducts tax management. This study uses empirical studies conducted on food and beverage companies listed on the Indonesia stock exchange for the period 2013 – 2016. The sampling technique uses purposive sampling method. The type of data used is qualitative data and quantitative data. The data analysis technique in this study uses statistical calculations (Range) to get the standard value of the size of the company that has done tax management. Based on the results of data analysis that has been done, it can be seen that companies that have carried out tax management are companies that have an ETR Cash value (CETR) of less than 0.23953.

Keywords: *Financial Statements, Taxes, Tax Management.*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan fenomena yang saat ini berkembang pesat di masyarakat. Hampir seluruh kehidupan dan perkembangan dunia usaha dipengaruhi oleh ketentuan perundang-undangan perpajakan. Pajak adalah pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Rakyat yang membayar pajak tidak dapat merasakan manfaat dari pajak secara langsung, karena pajak digunakan untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan pribadi. Salah satu subjek dari pajak adalah perusahaan, yang termasuk sebagai subjek pajak badan. Dalam pelaksanaan pemungutan pajak, pemerintah menginginkan penerimaan pajak yang sebesar-besarnya guna untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Perusahaan mengasumsikan bahwa pajak dianggap sebagai beban. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan kepentingan antara fiskus dengan perusahaan, fiskus menginginkan penerimaan pajak yang sebesar-besarnya sedangkan perusahaan menginginkan pembayaran pajak yang seminimal mungkin, sehingga muncul keinginan perusahaan untuk mengefisiensi beban pajak agar dapat memaksimalkan labanya. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan melakukan manajemen pajak. Manajemen pajak harus dilakukan dengan baik agar tidak menjurus kepada pelanggaran norma perpajakan atau penghindaran pajak. Perusahaan berusaha melakukan manajemen pajak sebaik mungkin untuk meminimalkan jumlah beban pajak yang harus dibayar. Tidak semua perusahaan

dapat optimal dalam melakukan manajemen pajak. Manajemen pajak dapat diukur dengan dua cara perhitungan yaitu dengan *GAAP ETR* (GETR) dan *Cash ETR* (CETR).

Peneliti sampai saat ini belum menemukan penelitian yang mengkaji tentang standar ukuran perhitungan manajemen pajak yang menunjukkan apakah perusahaan tersebut telah melakukan manajemen pajak atau tidak. Standar ukuran disini bisa diartikan sebagai suatu aturan atau persyaratan yang dapat menciptakan kriteria, metode, proses atau teknis yang seragam. Standar ukuran ini penting untuk diketahui, sehingga saat peneliti melakukan penelitian di bidang manajemen pajak mereka dapat memilahkan antara perusahaan yang melakukan manajemen pajak dan yang tidak melakukan manajemen pajak untuk menentukan perusahaan-perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menganalisis faktor yang mempengaruhi manajemen pajak sedangkan penelitian sekarang menganalisis standar ukuran manajemen pajak. Pada penelitian terdahulu alat ukur manajemen pajak yang digunakan yaitu GETR sedangkan pada penelitian sekarang alat ukur manajemen pajak yang digunakan adalah CETR.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui standar ukuran perusahaan yang telah melakukan manajemen pajak dan perusahaan yang belum melakukan manajemen pajak.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan sebagai alat yang penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan adanya keinginan dari pihak-pihak tertentu yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Bagi para penganalisis, laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai presentasi dan kondisi ekonomi suatu perusahaan. Seorang analisis tidak akan mampu melakukan pengamatan langsung ke suatu perusahaan. Oleh karena itu, media yang paling penting adalah laporan keuangan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu (Harahap, 2013: 105).

Pajak

Berdasarkan UU KUP No.28 Tahun 2007, pasal 1 ayat 1 pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kmakmuran rakyat. Subjek pajak adalah orang pribadi atau badan yng menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang pengenaan pajaknya memperhatikan keadaan subjeknya. Objek pajak adalah segala sesuatu yang akan dikenakan pajak. Benda, keadaan, perbuatan atau peristiwa yang akan mengakibatkan timbulnya kewajiban membayar pajak, tanpa memperlihatkan keadaan pribadi subjek pajak (wajib pajak) maupun tempat tinggal. Terdapat dua fungsi pajak yaitu *budgetair* dan *regulerend*. Penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Fungsi *Budgetair*, yaitu pajak yang sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.
2. Fungsi *Regulerend* atau fungsi mengatur, pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

Manajemen Pajak

Manajemen pajak merupakan proses mengelola dan mengatur beban pajak yang harus dibayar. Manajemen pajak harus dilakukan dengan baik agar tidak menjurus kepada pelanggaran norma perpajakan atau penghindaran pajak. Salah satu langkah penting yang

berkaitan dengan manajemen pajak adalah perencanaan pajak. Perencanaan pajak tidak akan dapat disusun tanpa didahului dengan penelitian yang mendalam mengenai masalahnya untuk kemudian distruktur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, setelah mempertimbangkan faktor *non-tax* lainnya dan faktor keunggulan untuk jangka waktu yang relatif panjang. Manajemen pajak dapat diukur dengan dua alat ukur yaitu GAAP ETR (GETR) dan *Cash ETR* (CETR) dengan indikator beban pajak penghasilan (*tax expense*), beban pajak masa kini atau beban pajak dikurangi aset pajak tangguhan (*Cash tax paid*), laba sebelum pajak penghasilan (*pretax income*) yang terdapat pada perusahaan.

$$\text{GAAP ETR (GETR)} = \frac{\text{TaxExpense}}{\text{PretaxIncome}}$$

(Natrion, 2017)

$$\text{Cash ETR (CETR)} = \frac{\text{Cash Tax Paid}}{\text{Pretax Income}}$$

(Maria Meilinda, 2013)

Statistik

Statistik adalah ilmu mengumpulkan, menata, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikan data menjadi informasi untuk membantu pengambilan keputusan yang efektif (Suharyadi, 2008:7). Dalam penelitian ini statistik yang digunakan ialah statistik ukuran penyebaran. Ukuran penyebaran adalah suatu ukuran parameter atau statistik untuk mengetahui seberapa besar penyimpanan data dengan nilai rata-rata hitungannya. Statistik ini digunakan untuk memproses data mejadi suatu informasi khususnya pada kumpulan data tidak mempunyai nilai ekstrem rendah dan tinggi, maka ukuran pemusatan relatif baik digunakan.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan data sekunder (studi empiris) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 – 2016. Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah metode bertujuan untuk menganalisis standar ukuran terhadap manajemen pajak.

Jenis dan Sumber data

Menurut jenisnya data penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan data sekunder (studi empiris) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 – 2016 dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang sudah diaudit untuk periode 2013 – 2016 dan telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini adalah data pendukung yang berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan produk yang dihasilkan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi empiris pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari data yang diperoleh kemudian peneliti mengolah data tersebut agar dapat lebih mudah untuk dipahami.

Populasi

Menurut Sugiyono (2009: 215) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 – 2016.

Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013: 131). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 – 2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposif sampling dengan kriteria sebagai berikut:

- Tidak delisting selama periode 31 Desember 2013 sampai dengan 31 Desember 2016.
- Perusahaan tersebut merupakan perusahaan manufaktur *food and beverage*. Perusahaan mempunyai data yang lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan untuk penelitian ini.
- Perusahaan memiliki laba setelah pajak yang bernilai positif untuk tahun 2013, 2014, 2015, dan 2016.

Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh sampel sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI dan masih listing sampai tahun 2016	15
2	Perusahaan yang tidak menampilkan data secara lengkap	3
3	Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode 2013 – 2016	1
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	11
	Periode penelitian 4 tahun	11 X 4
	JUMLAH SAMPEL	44

Sumber:www.idx.co.id

Metode analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Dalam penelitian ini statistik yang digunakan ialah statistik ukuran penyebaran. Ukuran penyebaran adalah suatu ukuran parameter atau statistik untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan data dengan nilai rata-rata hitungnya. Statistik ini digunakan untuk memproses data mejadi suatu informasi khususnya pada kumpulan data tidak mempunyai nilai ekstrem rendah dan tinggi, maka ukuran pemusatan relatif baik digunakan. Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jarak atau kisaran nilai (*range*).Jarak atau kisaran nilai (*range*) merupakan ukuran paling sederhana dari ukuran penyebaran.*Range* merupakan selisih antara batas atas dari kelas tertinggi dengan batas bawah dari kelas terendah.

ANALISIS DATA

Proses analisis data dalam penelitian ini terdiri dari dua langkah yaitu:

1. Mencari nilai CETR

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Beban Pajak, Laba Sebelum Beban Pajak dan Cash ETR. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan tiap perusahaan dan kemudian dihitung dengan cara membagi nominal beban pajak dengan nominal laba sebelum beban pajak, maka akan didapatkan nilai Cash ETR (CETR). Data perusahaan pada tahun 2013 sebagai berikut :

Tabel 2. Data Tahun 2013

No	Nama Perusahaan	Cash Tax Paid	Laba Sebelum Beban Pajak	CETR
1	PT. Aksha Wira International Tbk	Rp4.924.000.000	Rp59.194.000.000	Rp 4.924.000.000 Rp 59.194.000.000 = 0,08318
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Rp 102.858.000.000	Rp 449.586.000.000	Rp 102.858.000.000 Rp 449.586.000.000 = 0,22878
3	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Rp9.047.619.450	Rp 38.904.760.315	Rp 9.047.619.450 Rp 38.904.760.315 = 0,23256
4	PT. Delta Djakarta Tbk	Rp100.076.713.000	Rp 358.395.988.000	Rp 100.076.713.000 Rp 358.395.988.000 = 0,27924
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rp 916.276.000.000	Rp 2.966.990.000.000	Rp 916.276.000.000 Rp 2.966.990.000.000 = 0,30882
6	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp 1.972.114.000.000	Rp4.000.751.000.000	Rp 1.972.114.000.000 Rp 4.000.751.000.000 = 0,49294
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	Rp345.562.000.000	Rp1.576.945.000.000	Rp 345.562.000.000 Rp 1.576.945.000.000 = 0,21915
8	PT. Mayora Indah Tbk	Rp 345.516.499.221	Rp1.356.073.496.557	Rp 345.516.499.221 Rp 1.356.073.496.557 = 0,25479
9	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rp 45.774.109.123	Rp 210.804.904.162	Rp 45.774.109.123 Rp 210.804.904.162 = 0,21714
10	PT. Sekar Bumi Tbk	Rp 28.087.760.347	Rp 78.305.045.914	Rp 28.087.760.347 Rp 78.305.045.914 = 0,35869
11	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Rp170.436.720.813	Rp 436.720.187.873	Rp 170.436.720.813 Rp 436.720.187.873 = 0,39027

Sumber: Data diolah kembali 2018

Data perusahaan pada tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel 3. Data Tahun 2014

No	Nama Perusahaan	Cash Tax Paid	Laba Sebelum Beban Pajak	CETR
1	2	3	4	5
1	PT. Aksha Wira International Tbk	Rp9.004.000.000	Rp41.511.000.000	Rp 9.004.000.000 Rp 41.511.000.000 = 0,21691
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Rp106.458.000.000	Rp484.592.000.000	Rp 106.458.000.000 Rp 484.592.000.000 = 0,21968
3	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Rp 13.514.924.878	Rp 56.866.547.178	Rp 13.514.924.878 Rp 56.866.547.178 = 0,23766

1	2	3	4	5
4	PT. Delta Djakarta Tbk	Rp101.008.512.000	Rp379.518.812.000	Rp 101.008.512.000 Rp 379.518.812.000 = 0,26615
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rp1.008.722.000.000	Rp3.388.725.000.000	Rp 1.008.722.000.000 Rp 3.388.725.000.000 = 0,29767
6	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp2.398.644.000.000	Rp6.229.297.000.000	Rp 2.398.644.000.000 Rp 6.229.297.000.000 = 0,38506
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	Rp 239.888.000.000	Rp1.078.378.000.000	Rp 239.888.000.000 Rp 1.078.378.000.000 = 0,22245
8	PT. Mayora Indah Tbk	Rp 643.728.676.106	Rp.1.529.701.030.755	Rp. 643.728.676.106 Rp. 1.529.701.030.755 = 0,42082
9	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rp 48.104.729.139	Rp. 252.762.908.103	Rp. 48.104.729.139 Rp. 252.762.908.103 = 0,19031
10	PT. Sekar Bumi Tbk	Rp 33.848.984.710	Rp 109.761.131.334	Rp 33.848.984.710 Rp 109.761.131.334 = 0,30839
11	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Rp 125.695.094.342	Rp 375.356.927.774	Rp 125.695.094.342 Rp 375.356.927.774 = 0,33576

Sumber: Data diolah kembali 2018

Data perusahaan pada tahun 2015 sebagai berikut :

Tabel 4. Data Tahun 2015

No	Nama Perusahaan	Cash Tax Paid	Lab a Sebelum Beban Pajak	CETR
1	2	3	4	5
1	PT. Aksha Wira International Tbk	Rp 8.688.000.000	Rp 44.175.000.000	Rp 8.688.000.000 Rp 44.175.000.000 = 0,19667
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Rp116.685.000.000	Rp 500.435.000.000	Rp 116.685.000.000 Rp 500.435.000.000 = 0,23317
3	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Rp 27.930.037.701	Rp142.271.353.890	Rp 27.930.037.701 Rp 142.271.353.890 = 0,19632
4	PT. Delta Djakarta Tbk	Rp69.234.006.000	Rp250.197.742.000	Rp 69.234.006.000 Rp 250.197.742.000 = 0,27672
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rp1.189.923.000.000	Rp4.009.634.000.000	Rp 1.189.923.000.000 Rp 4.009.634.000.000 = 0,29677
6	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp2.333.641.000.000	Rp4.962.084.000.000	Rp 2.333.641.000.000 Rp 4.962.084.000.000 = 0,47031
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	Rp 142.909.000.000	Rp 675.572.000.000	Rp 142.909.000.000 Rp 675.572.000.000 = 0,21154

1	2	3	4	5
8	PT. Mayora Indah Tbk	Rp 207.517.385.658	Rp1.640.494.765.801	Rp 207.517.385.658 Rp 1.640.494.765.801 = 0,12650
9	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rp 76.292.405.931	Rp 378.251.615.088	Rp 76.292.405.931 Rp 378.251.615.088 = 0,20169
10	PT. Sekar Bumi Tbk	Rp 24.432.811.781	Rp 53.629.853.878	Rp 24.432.811.781 Rp 53.629.853.878 = 0,45558
11	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Rp 111.720.131.452	Rp 700.675.250.229	Rp 111.720.131.452 Rp 700.675.250.229 = 0,15945

Sumber: Data diolah kembali 2018

Data perusahaan pada tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 5. Data Tahun 2016

No	Nama Perusahaan	Cash Tax Paid	Laba Sebelum Beban Pajak	CETR
1	PT. Aksha Wira International Tbk	Rp 6.874.000.000	Rp 61.636.000.000	Rp 6.874.000.000 Rp 61.636.000.000 = 0,11152
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Rp 179.203.000.000	Rp 898.431.000.000	Rp 179.203.000.000 Rp 898.431.000.000 = 0,19946
3	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Rp 61.741.157.316	Rp 285.827.837.455	Rp 61.741.157.316 Rp 285.827.837.455 = 0,21609
4	PT. Delta Djakarta Tbk	Rp 85.426.694.000	Rp 327.047.654.000	Rp 85.426.694.000 Rp 327.047.654.000 = 0,26121
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rp1.530.642.000.000	Rp4.989.254.000.000	Rp 1.530.642.000.000 Rp 4.989.254.000.000 = 0,30679
6	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp2.678.358.000.000	Rp7.385.228.000.000	Rp 2.678.358.000.000 Rp 7.385.228.000.000 = 0,36266
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	Rp 252.522.000.000	Rp1.320.186.000.000	Rp 252.522.000.000 Rp 1.320.186.000.000 = 0,19128
8	PT. Mayora Indah Tbk	Rp535.275.278.217	Rp1.845.683.269.238	Rp 535.275.278.217 Rp 1.845.683.269.238 = 0,29002
9	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rp 81.019.619.984	Rp 369.416.841.698	Rp 81.019.619.984 Rp 369.416.841.698 = 0,21932
10	PT. Sekar Bumi Tbk	Rp 17.322.736.215	Rp 30.809.950.308	Rp 17.322.736.215 Rp 30.809.950.308 = 0,56224
11	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Rp 253.029.785.147	Rp 932.482.782.652	Rp 253.029.785.147 Rp 932.482.782.652 = 0,27135

Sumber: Data diolah kembali 2018

2. Mencari standar ukuran manajemen pajak

Berdasarkan nilai CETR dari setiap perusahaan, maka kita akan dapat menentukan standar ukuran perusahaan yang telah melakukan manajemen pajak dan yang belum melakukan manajemen pajak. Standar ukuran tersebut didapatkan dari hasil perhitungan statistik (ukuran penyebaran) dengan cara mencari jarak (*Range*). Range adalah selisih antara batas atas dari kelas tertinggi dengan batas bawah dari kelas terendah.

$$\text{Range} = \frac{\text{NilaiMax} - \text{NilaiMin}}{\text{jumlah kelas}}$$

(Suharyadi dan Purwanto S. k, 2008:111)

Nilai Max = Nilai tertinggi pada sampel

Nilai Min = Nilai terendah pada sampel

Jumlah kelas = 2

- a. Perusahaan yang telah melakukan manajemen pajak.
- b. Perusahaan yang belum melakukan manajemen pajak.

Dari data perhitungan CETR di atas, didapatkan rentan nilai dari 0,08318 (nilai min) sampai dengan 0,56224 (nilai max). maka nilai *range* yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Nilai Max} - \text{Nilai Min}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{0,56224 - 0,08318}{2} \\ &= \frac{0,47906}{2} \\ &= 0,23953 \end{aligned}$$

PEMBAHASAN

Dari perhitungan CETR di atas, didapatkan rentan nilai dari 0,08318 (nilai min) sampai dengan 0,56224 (nilai max) dan nilai *range* yaitu 0,23953. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa standar ukuran perusahaan yang telah melakukan manajemen pajak yaitu perusahaan yang mempunyai nilai Cash ETR (CETR) kurang dari sama dengan 0,23953, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai CETR lebih dari 0,23953 merupakan perusahaan yang belum melakukan manajemen pajak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis laksanakan dapat ditarik kesimpulan: Pertama, Perusahaan yang telah melakukan manajemen pajak yaitu perusahaan yang mempunyai nilai Cash ETR (CETR) kurang dari sama dengan 0,23953. Kedua, PT. Aksha Wira International Tbk, PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, dan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2013, 2014, 2015, dan 2016 telah melakukan manajemen pajak. Ketiga, PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Sekar Bumi Tbk pada tahun 2013, 2014, 2015, dan 2016 tidak melakukan manajemen pajak. Keempat, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2013, 2014, 2016 tidak melakukan manajemen pajak, dan telah melakukan manajemen pajak pada tahun 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Indrasetianingsih, Artanti. 2015. "Pengelompokan Provinsi di Indonesia Berdasarkan Persentase Rumah Tangga Menurut Kualitas Fisik Air Minum dengan Menggunakan K-Means Cluster". *Jurnal Gaussian*, Volume 4, Nomor 4, Halaman 875-884. 2015.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pres. Jakarta.
- Iqbal dan Zulaikha. 2015. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif". *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Halaman 1-12. Semarang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mardiasmo. 2016, *Perpajakan*, Andi Yoyakarta.
- Maria, Meilinda dan Nur Cahyonowati. 2016. "Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Manajemen Pajak". *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 2, Nomor 3, Tahun 2016. Semarang.
- Moelong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Natrion. 2017. "Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Manajemen Pajak". *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi – SNITek 2017*. Universitas Satya Negara Indonesia. Jakarta.
- Noor, Anisa Dewi Suherni dan Maduratna. 2013. "Analisis Pengelompokan Kecamatan di Kota Surabaya Berdasarkan Faktor Penyebab Terjadinya Penyakit Tuberkulosis". *Jurnal Sains dan Seni Pomist* Vol. 2, No.1, hal 2337-3520. 2013.
- Suharyadi dan Purwanto S. K. 2008. *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sulastri, Heni dan Irham Gufroni. 2015. "Penerapan Data Mining dalam Pengelompokan Penderita Thalassaemia". *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Teknologi Komputer* Vol. 1, halaman 7
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Waluyo. 2013 *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.
- www.Idx.co.id/id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx, diakses tgl 25 Juni 2018.